**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan Negara berkembang. Perkembangan zaman yang mendunia mempengaruhi aspek kehidupan di antaranya ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan zaman yang semakin mendunia itu tidak hanya membawa pengaruh pada negara, melainkan juga pada perkembangan masyarakat, perilaku maupun pergeseran budaya dalam masyarakat sehingga menyebabkan banyak terjadinya tindakan kriminalitas.

Kriminalitas merupakan tindak kejahatan yang menyimpang dari nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di masyarakat sehingga menciptakan lingkungan menjadi tidak tentram dan damai. Banyak persoalan kriminalitas yang terjadi, untuk mengatasi hal tersebut perlu diketahui sifatnya serta faktor penyebabnya.

Angka kriminalitas di Kota Makassar tahun 2013, menempati posisi pertama di Sulawesi Selatan yang mempunyai jumlah kasus kriminalitas sebanyak 4.853 kasus kejahatan, yang dilakukan oleh perorangan maupun kelompok.[[1]](#footnote-2) Terdapat beberapa kasus kejahatan yang terjadi di Kota Makassar diantaranya Pencurian, Penipuan, Kejahatan Seksual, Pemalsuan Uang, Penganiayaan dan Narkoba. Diantara kasus kriminal yang terjadi di Kota Makassar, kasus yang paling banyak terjadi yaitu Penganiayaan.[[2]](#footnote-3)

Maraknya kriminalitas yang terjadi di Kota Makassar memberikan suatu dorongan kepada penulis untuk meneliti tentang kriminalitas di Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar. Kecamatan Ujung Tanah terdapat 12 kelurahan, 3 di antara kelurahan tersebut merupakan berada di pulau. Kecamatan Ujung Tanah memiliki jumlah penduduk sebanyak 47.129 Jiwa. Masyarakat di Kecamatan ini beraneka ragam kelombok suku, mempunyai budaya yang berbeda-beda dan beraneka ragam profesi.[[3]](#footnote-4) Lokasi Kecamatan Ujung Tanah terdapat Pelabuhan Paotere dan berbatasan langsung dengan Pelabuhan Makassar. Secara teoritis, jika suatu wilayah terdapat pelabuhan maka wilayah tersebut rawan akan terjadinya tindak kejahatan.

Melihat lokasi Kecamatan Ujung Tanah unik, semakin mendorong penulis untuk mengkaji kriminalitas yang ada di kecamatan tersebut. Sekitar tahun 2012 Polsek Ujung Tanah pernah melakukan penggerebekan di salah satu kelurahan yakni Kelurahan Kodingareng sehingga penulis tertarik ingin melihat perkembangan tindak kriminalitas yang ada di Kecamatan Ujung Tanah dan penulis memandang dalam aspek Sejarah Sosial.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini akan memfokuskan pada tiga permasalahan pokok, yaitu:

1. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi tingkat kriminalitas di Kecamatan Ujung Tanah?
2. Bagaimana perkembangan tindak kriminalitas di Kecamatan Ujung Tanah antara tahun 2006-2013?
3. Upaya apa saja yang telah dilakukan dalam menanggulangi tindak kriminalitas di Kecamatan Ujung Tanah?
4. **Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas agar pembahasan makalah ini lebih terarah dan saling berkaitan maka penulis mempunyai ruang lingkup batasan penelitian yakni batasan tematik penulisan ini masuk pada sejarah sosial fokus kajiannya tentang persoalan kehidupan masyarakat Kecamatan Ujung Tanah dengan melihat tindakan kriminal apa saja yang terjadi, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan upaya yang dilakukan untuk meminimalisirkan tindakan kriminal tersebut. Batasan temporal penulisan ini berfokus pada tahun 2006-2013, tahun 2006 tindakan kriminal di Kota Makassar meningkat dan tahun 2013 tindakan kriminalitas di kota Makassar menurun. Batasan spasial penulisan ini berfokus pada wilayah Kota Makassar khusunya di Kecamatan Ujung Tanah.

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan penulisan penelitian yang ingin dicapai yakni:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi tingkat kriminalitas di Kecamatan Ujung Tanah.
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat perkembangan tindak kriminalitas di Kecamatan Ujung Tanah antara tahun 2006-2013.
3. Untuk mengetahui upaya apakah yang telah dilakukan dalam penanggulangan tindak kriminalitas di Kecamatan Ujung Tanah.
4. **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yakni:

1. Dapat memberikan sumbangsi bagi penulisan sejarah sosial mengenai kriminalitas.
2. Dapat memberikan gambaran tentang tindak kriminalitas di Kecamatan Ujung Tanah.
3. Dapat memperkaya khasana kepustakaan mengenai sejarah sosial.
4. Dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji masalah yang relevan.
5. Sebagai bahan referensi bagi Aparat kepolisisan di dalam upaya penanggulangan kriminalitas di Kecamatan Ujung Tanah dan Kota Makassar pada umumunya
6. **Tinjauan Penulisan Sebelumnya**

Penulisan tentang kriminalitas telah banyak dilakukan yang penelitiannya ditulis dalam bentuk buku namun penelitian mengarah pada aspek hukum, seperti Prof. Teguh Prasetyo, M.Si. tentang “hukum pidana” dalam tulisanya menjelaskan tentang hukum pidana, tujuan hukum pidana, tindak pidana dan jenis-jenis hukuman hukum pidana serta perkembangan hukum pidana[[4]](#footnote-5)

 Dr. Indah Srin Utami, M.Hum. tentang “aliran dan teori dalam kriminologi” dalam tulisannya menjelaskan tentang kriminologi, aliran-aliran kriminologi dan metode penelitian kriminologi.[[5]](#footnote-6) Prof. Abintoro Prakoso, M.S. tentang “kriminologi dan hukum pidana” dalam tulisannya menjelaskan tentang kriminologi dan alirannya serta hubungan kriminologi dengan hukum pidana.[[6]](#footnote-7) S.R. Sianturi, S.H “Tindak Pidana di KUHP” dalam tulisannya membahas tentang aturan dan hukuman tentang semua kejahatan yang diatur dalam UU.[[7]](#footnote-8)

Selain penelitian yang dituliskan dalam bentuk buku banyak pula penulisan penelitian kriminalitas dalam bentuk skripsi seperti yang ditulis oleh Acmad Soebagyo Tadjuddin tahun 2013 Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin Makassar tentang “tinjauan kriminologis terhadap kejahatan yang dilakukan oleh preman”, Andi Priyanto Asdar tahun 2011 Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin Makassar tentang “tinjauan kriminologis terhadap pencurian dengan kekerasan di wilayah hukum Polres Pare-Pare”. Penulisan yang dilakukan oleh Acmad Soebagyo Tadjuddin dan Andi Priyanto Asdar penelitiannya lebih spesifik seperti kejahatan pencurian dan kejahatan yang dilakukan preman serta penulisannya lebih mengarah pada aspek hukum dan sosiologis.

Penelitian yang dilakukan oleh Acmad Marzuki (2001) tentang “kriminalitas di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa tahun 1992-1999”. Dalam penelitian tersebut Acmad Marzuki lebih menyoroti kriminalitas pada aspek sejarahnya. Dari segi spasial, Marzuki lebih fokus pada daerah di pinggiran kota yang sedikit agak jauh dari pusat Kota Makassar.[[8]](#footnote-9) Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang kriminalitas di Kecamatan Ujung Tanah dari segi spasial penelitiannya lebih berfokus pada daerah pinggir pantai yang terdapat di Kota Makassar.

1. **Metode Penelitian**

Metode merupakan teknik atau cara yang dilakukan dalam mengamati sesuatu kemudian menjelaskan dengan menggunakan landasan teori. Metode yang digunakan dalam penulisan penelitian ini yakni metode sejarah. Penulisan dengan menggunakan metode sejarah merupakan teknik yang dilakukan untuk merekonstruksi masa lampau secara sistematis dan kronologis. Dalam merekonstruksi masa lampau dalam metode sejarah ada empat tahap yang yang wajib dilakukan oleh peneliti yakni heuristik atau pengumpulan sumber sejarah, verifikasi atau kritik sumber sejarah, interpretasi atau penafsiran/pemaknaan, dan historiografi atau penulisan sejarah.[[9]](#footnote-10)

1. **Heuristik**

Heuristik merupakan pengumpulan sumber-sumber sejarah yang digunakan untuk merekonstruksi sejarah masa lampau sesuai dengan topik penelitian, sebelum menentukan teknik pengumpulan sumber-sumber sejarah. Pertama-tama yang harus dipahami yaitu bentuk dari sumber sejarah yang akan digunakan. Sumber sejarah akan dipengaruhi oleh tempat diperoleh (dimana) atau siapa yang memberikan informasi (sumber lisan) dan bagaimana cara memperoleh sumber sejarah sesuai dengan tema penelitian. Sumber sejarah dibedakan atas 3 yakni sumber tulisan, sumber lisan dan sumber benda.

Pada tahap pengumpulan sumber Sejarah peneliti menggunakan dua teknik yakni penelitian pustaka dan penelitian lapangan.

1. **Penelitian Pustaka**

Pengumpulan sumber dengan menggunakan teknik penelitian pustaka merupakan teknik pengumpulan sumber dengan mencari buku-buku yang memiliki kaitan yang relevan dengan judul yang dikaji, yang diperoleh di perpustakaan maupun balai arsip serta dokumen atau arsip tentang kriminalitas yang ada di Polsek Ujung Tanah tahun 2006-2013.

1. **Penelitian Lapangan**

Pengumpulan sumber dengan menggunakan teknik penelitian lapangan merupakan teknik pengumpulan sumber secara langsung di lapangan, melakukan teknik pengumpulan metode wawancara terhadap Aparat kepolisian atau seseorang yang dianggap penting dalam kajian yang akan diteliti.[[10]](#footnote-11)

1. **Verifikasi**

Setelah pengumpulan sumber tahap kedua dalam metode penulisan sejarah yakni kritik sejarah. Kritik sejarah merupakan teknik yang dilakukan untuk mencari kebenaran dengan cara melakukan penyaringan terhadap sumber yang telah didapatkan, apakah sumber yang telah didapatkan sudah benar atau tidak benar (palsu). Dalam kritik sumber untuk mengetahui keaslian dan tingkat kebenaran informasi yang didapatkan kritik sumber terbagi atas dua yakni kritik ekternal dan internal.

Kritik eksternal merupakan kritik terhadap sumber yang didapatkan atas asal usul sumber tersebut. Dalam kritik eksternal peneliti melakukan pemeriksaan sumber informasi untuk mengetahui apakah sumber tersebut asli atau pernah diubah oleh orang-orang tertentu. Kritik ekternal harus menegakkan fakta dari kesaksian otentisitas (keaslian sumber) dan integritas (keaslian sumber tanpa ada penambahan atau penghilangan substansinya).

Kritik internal merupakan kritik terhadap sumber yang telah dikumpulkan untuk mengetahui kebenaran apakah sumber yang didapatkan tidak bohong atau menipu kita. Peneliti harus mengamati kredibilitas kesaksian seberapa besar pengaruh kehadiran pengaran terhadap suatu peristiwa dengan melihat kepentingan pengarang, sikap berat sebelah perlu diketahui dalam menentukan kredibilitas sumber.[[11]](#footnote-12)

1. **Interpretasi**

Interpretasi merupakan tahap ketiga dari metode penulisan sejarah setelah melakukan pengumpulan sumber dan kritik sumber. Pada tahap interpretasi peneliti dituntut kecermatan dan sikap seobjektif dalam penafsiran atau pemaknaan terkait peristiwa yang diteliti. Peneliti harus mengetahui kondisi umum yang sebenar-benarnya dan menggunakan naral yang kritis serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

1. **Historiografi**

Historiografi merupakan tahap terakhir dan merupakan puncak dalam metode penulisan sejarah setelah melakukan pengumpulan sumber, kritik sejarah, dan interpretasi atau pemaknaan. Peneliti pada tahap historiografi peneliti mencoba mengungkap, menagkap dan memahami sejarah bagaimna terjadinya peristiwa yang diteliti berdasarkan urutan waktu secara kronologis dan sistematis.

Tahap historiografi merupakan proses penjelasan atas semua kegiatan dalam penelitian. Tahap ini peneliti menggambarkan hasil penelitiannya tentang Kriminalitas di Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar 2006-2013. Peneliti menggambarkan tentang kriminalitas yang terjadi di Kecamatan Ujung Tanah, kemudian faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya tindakan kriminal di Kecamatan Ujung Tanah serta upaya aparat pemerintah meminimalisir tindakan kriminal di Kecamatan Ujung Tanah.[[12]](#footnote-13)

1. Sukardi Muhammad Nur. *Statistik kriminal Sulawesi Selatan 2014*. (Makassar: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, 2014), hlm 8 [↑](#footnote-ref-2)
2. \_\_\_\_\_. *Makassar Dalam angka 2015.* (Makassar: Badan Pusat Statistik Kota Makassar, 2015), hlm. 139 [↑](#footnote-ref-3)
3. \_\_\_\_\_. *Kecamatan Ujung Tanah dalam angka 2013.* (Makassar: Badan Pusat Statistik Kota Makassar, 2012), hlm. 1-3 [↑](#footnote-ref-4)
4. Teguh Prasetyo, S.H., M.Si. *Hukum Pidana.* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011) [↑](#footnote-ref-5)
5. Indah Sri Utari. *Kriminalisasi dalam Hukum Pidana.* (Yogyakarta: Thafa Media, 2012) [↑](#footnote-ref-6)
6. Abintoro Prakos. *Kriminologi dan Hukum Pidana.* (Yogyakarta: Laksbang Grafika, 2013) [↑](#footnote-ref-7)
7. S.R. Sianturi. *Tindakan Pidana di KUHP*. (Jakarta: Alumni Ahaem-Peteheam, 1989) [↑](#footnote-ref-8)
8. Ahmad Marzuki. “Studi Tentang Sejarah Kriminalitas di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa 1992-1998”. *Skripsi.* (Makassar: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, 2000). [↑](#footnote-ref-9)
9. Tim Pengajar Jurusan Pendidikan Sejarah. *Pengantar Ilmu Sejarah.* (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2012), hlm 37 [↑](#footnote-ref-10)
10. Rahman Hamid, Abdul dan Muhammad Saleh Madjid. *Pengantar Ilmu Sejarah*. (yogyakarta: Ombak, 2011) [↑](#footnote-ref-11)
11. Helius Sjamsuddin. *Metodologi sejarah*. (yogyakarta: Ombak, 2012), hlm. 102-115 [↑](#footnote-ref-12)
12. Tim Pengajar Jurusan Pendidikan Sejarah. *Op.cit,* hlm. 37-42 [↑](#footnote-ref-13)